



PEMANFAATAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS *POWER POINT* PADA PEMBELAJARAN FIQH KELAS 7 MTs HASYIM ASY'ARI BATU

Tania Diniantyani Savitri Rahmansyah¹, Muhammad Sulistiono², Imam Safi'i³
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang
e-mail: 121901011013@unisma.ac.id, 2muhammad.sulistiono@unisma.ac.id,
3imam.safii@unisma.ac.id,

Abstract

The learning process of Fiqh (Islamic Jurisprudence) at MTs Hasyim Asy'ari utilizes diverse interactive multimedia, such as the use of PowerPoint presentations, supported by adequate internet services. This research employs a qualitative approach, conducted at MTs Hasyim Asy'ari Batu. The objective of this study is to determine the planning, implementation of the learning process, and factors that support Fiqh learning using interactive multimedia based on PowerPoint among 7th-grade students at MTs Hasyim Asy'ari Batu. Data sources were obtained from primary and secondary data, as well as supporting data sources. The data described include planning data, implementation of the learning process, and supporting factors, which were analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions stages. The research findings indicate that the utilization of interactive multimedia based on PowerPoint facilitates Fiqh teachers, as they only need to convey the essential points of the teaching material and do not necessarily have to demonstrate it themselves, but can be replaced by images or videos. Meanwhile, assessment standards can be obtained through quizzes and student worksheets. Thus, students' enthusiasm for Fiqh learning becomes more efficient and significantly impacts their learning outcomes.

Kata Kunci: *Multimedia Interaktif; Power point; Pembelajaran*

A. Pendahuluan

Di era modern ini, keberadaan internet menjadi sangat penting dalam melakukan aktivitas yang terkait dengan digitalisasi pendidikan dan multimedia interaktif lainnya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan sangat membutuhkan akses internet yang cepat dan stabil untuk memastikan layanan yang terjamin. Perkembangan teknologi multimedia memiliki potensi besar dalam mengubah cara seseorang belajar, mengakses informasi, dan menyesuaikan informasi tersebut.

Multimedia interaktif memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan teknik pembelajaran yang optimal. Sumber informasi tidak

terbatas pada teks dari buku, melainkan lebih luas dari itu. Kemampuan teknologi multimedia yang terhubung dengan internet semakin memudahkan akses terhadap informasi yang diinginkan. Sajian audio visual atau yang lebih dikenal sebagai multimedia interaktif membuat visualisasi menjadi lebih menarik. Komputer dengan dukungan multimedia mampu menampilkan tampilan teks yang tidak berurutan, tidak linear, dan multidimensional dengan tautan dan simpul yang interaktif. Tampilan tersebut memungkinkan pengguna untuk lebih leluasa memilih dan mengembangkan pemahaman mereka terhadap pengetahuan. Oleh karena itu, komputer dapat mengakomodasi siswa yang memiliki kesulitan dalam menerima pelajaran, karena komputer tidak merasa bosan dan sabar dalam menjalankan instruksi sesuai dengan keinginan pengguna.

Terdapat beragam media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan tujuan di sekolah. Penggunaan *power point* sebagai alat bantu dalam pembelajaran Fiqih atau pelajaran lainnya mungkin masih relatif baru di beberapa sekolah, sementara di sekolah lain penggunaan *power point* sudah lama menjadi praktik umum. Media Pembelajaran *Power Point* merupakan salah satu media yang banyak digunakan oleh guru saat ini untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh ketidakmerataan sarana pembelajaran di Indonesia, bukan hanya karena keterbatasan sarana di sekolah. Sebagai guru, penting untuk melakukan inovasi pembelajaran, dan salah satunya adalah melalui penggunaan media *power point*.

Seperti yang kita ketahui, metode pembelajaran Fiqih sebagian besar menggunakan pendekatan konvensional di mana guru memberikan ceramah atau hanya memberikan tugas tanpa bantuan media atau simulasi. Hal ini mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan membosankan. Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran Fiqih menjadi penting bagi siswa. Penggunaan perangkat multimedia pembelajaran yang relevan dapat membangkitkan minat dan memengaruhi hasil belajar siswa, sehingga siswa tidak lagi menjadi pasif selama proses pembelajaran.

Penggunaan media *power point* sebagai alat bantu dalam pengajaran Fiqih sangat membantu guru dalam menyampaikan penjelasan materi pelajaran, baik yang bersifat konkret maupun abstrak. Media *power point* tersebut mempermudah pemahaman siswa terhadap pesan yang ingin disampaikan oleh guru. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil belajar siswa dalam bidang studi Fiqih dapat meningkat.

Bentuk dan sistem pendidikan yang digunakan sangat mempengaruhi tingkat penerimaan dan pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran. Saat ini, pembelajaran tidak hanya fokus pada aspek lisan dengan sistem yang monoton dan

membosankan, tetapi juga perlu mengasah keterampilan dan pemahaman siswa melalui aspek visual, sehingga siswa dapat berpikir dan berimajinasi.

Pendidikan merupakan aspek utama dalam pengembangan individu dan sebagai jembatan untuk meningkatkan pengetahuan. Di era modern saat ini, dengan adanya berbagai fasilitas yang memudahkan akses terhadap pengetahuan, penting untuk merumuskan pendidikan agar sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan yang ada.

Pada era globalisasi saat ini, pendidikan dituntut untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat bersaing dalam lingkungan yang terus berkembang. Salah satu konsep yang sering diperbincangkan belakangan ini adalah pendidikan abad 21, yang mengacu pada era pengetahuan sebagai dasar utama untuk memahami berbagai aspek kehidupan. Pembelajaran di abad 21 menekankan bahwa pendidikan berada di tengah percepatan peningkatan pengetahuan yang luas.

Dinamika perkembangan teknologi informasi mengalami percepatan yang luar biasa, bahkan hanya dalam waktu yang singkat tidak menunggu setahun dua tahun. Pergerakan perkembangan teknologi informasi menjadi arus deras dalam gelombang globalisasi. Semua orang hanyut dalam lautan informasi. Jika melihat pada era sebelumnya seseorang yang memiliki informasi lebih banyak maka orang tersebut yang menjadi rujukan. Namun di era sekarang tidak cukup memiliki informasi banyak karena semua orang telah memiliki banyak informasi. Ketajaman dalam menganalisis terhadap banyak informasi akan menempatkan seseorang pada posisi pusat informasi. artinya kreativitas menjadi kunci dalam memanfaatkan informasi untuk menjawab tantangan dari problematika yang terjadi saat ini. (Sulistiono, 2019)

Gagasan ini mengakui bahwa dunia sedang mengalami perubahan yang cepat, terutama dalam hal pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pendidikan perlu mengadaptasi pola pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman, yang mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam mengakses, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan yang kaya ini. (Gustina, 2022)

Peran ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan keyakinan dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting, jika saling mendukung dan melengkapi akan sangat baik untuk masa depan. Perkembangan teknologi yang sangat besar harus dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran, salah satunya adalah teknologi komputer. Inovasi dalam Pendidikan merupakan kebutuhan utama dalamrangkapenerapan teknologi pembelajaran khususnya berbasis ICT, sehingga akanmampu meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya berdampakpada hasil belajar yang lebih baik. (Safi'i, 2022)

Sebagai seorang pengajar atau guru, penting bagi guru untuk dapat mendorong peserta didik untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik. Metode pengajaran dalam pendidikan merupakan proses di mana pendidik mentransfer pengetahuan kepada peserta didik. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode demonstrasi dengan menggunakan bantuan media *power point*. Melalui metode ini, peserta didik akan melihat contoh pemecahan masalah melalui peragaan yang disajikan dalam *power point*, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman langsung tentang konsep yang diajarkan, terutama dalam mata pelajaran Fiqih. Selain itu, penggunaan media *power point* dapat memperkaya pembelajaran dengan elemen visual dan audio yang menarik, sehingga meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. (Dewi, 2022)

Program komputer *Microsoft Power Point* adalah salah satu komponen dari paket perangkat lunak *Microsoft Office* yang dirancang khusus untuk membuat presentasi. PowerPoint merupakan program berbasis multimedia yang memungkinkan pengguna untuk membuat slide presentasi yang berisi teks, gambar, grafik, audio, dan video. Program ini menyediakan berbagai fitur dan alat yang memudahkan pengguna dalam mengatur, mengedit, dan menggabungkan elemen-elemen tersebut untuk menciptakan presentasi yang menarik dan informatif. (Mulyawan, 2013)

Berdasarkan uraian tersebut Penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran memiliki kelebihan dalam penyajian materi yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran. Media *Power Point* dapat memanfaatkan permainan warna, huruf, dan animasi baik dalam teks maupun gambar atau foto yang disertakan dalam materi presentasi. Hal ini dapat merangsang keterlibatan peserta didik dan membantu mereka untuk lebih aktif dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Hal ini menjadi solusi alternatif bagi peserta didik dalam memahami suatu materi tertentu. Tentu didukung SDM pendidik yang baik serta sarana prasarana yang mendukung. Selain itu yang tidak kalah penting adalah tahap persiapan materi dengan basis *power point*, sebelum pendidik memulai penyampaian materi ajar, maka sudah semestinya persiapan materi *power point* dan sarana prasarana yang di rawat serta melakukan pengecekan selama berkala, sehingga multimedia interaktif berbasis *power point* dapat digunakan dengan efektif.

B. Metode

Artikel ini menjelaskan tentang Pemanfaatan Multimedia Interaktif berbasis *power point* pada Pembelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy'ari Batu. Pendekatan yang

digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2023, yang berlokasi di MTs Hasyim Asy'ari Batu. Terletak di Jalan Semeru No. 22, Desa Sisir Kecamatan Batu, Kota Batu. Dimana gedungnya terletak di tengah pusat kota yang berjarak $\pm$ 300m dari alun-alun Batu. Penelitian ini berfokus meneliti siswa kelas 7 terhadap mata pelajaran Fiqih.

Pada penelitian ini dikerjakan dengan cara observasi langsung. Peneliti hanya semata-mata berperan sebagai pengamat langsung terkait kejadian atau peristiwa yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan yaitu triangulasi data yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data yaitu memilih poin penting fokus penelitian, penyajian data dengan bentuk uraian singkat, serta penarikan kesimpulan dari hasil penelitian atau disebut *verification*.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan Multimedia interaktif berbasis power point pada siswa kelas 7 MTs Hasyim Asy'ari Batu.

Menurut Esih (2020), *Microsoft Power Point* adalah salah satu program aplikasi di dalam paket *Microsoft Office* yang berfungsi untuk melakukan presentasi dengan menggunakan *slide*. Kelebihan dari *Microsoft PowerPoint* adalah kemudahan penggunaannya serta ketersediaan berbagai desain dan *template* yang dapat memperindah tampilan presentasi, sehingga membuatnya lebih menarik.

Menurut Mulyasa (2003), sarana pendidikan merujuk pada peralatan dan perlengkapan yang digunakan secara langsung untuk mendukung proses pendidikan, terutama proses belajar mengajar. Ini termasuk gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta berbagai alat dan media pengajaran. Pentingnya sarana pendidikan tergantung pada penggunaan yang optimal oleh pendidik yang terlibat. Barnawi (2012) juga menyatakan bahwa prasarana pendidikan meliputi semua fasilitas dasar yang tidak langsung mendukung pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran penting dalam memastikan bahwa proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan optimal. Dengan demikian, sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam mendukung pelaksanaan proses belajar dan mengajar secara efektif.

Santrock (2011) menekankan bahwa pemahaman konsep merupakan faktor krusial dalam proses pembelajaran. Pemahaman konsep memiliki kaitan yang erat dengan minat belajar siswa. Menurut Bartell (2013), siswa memerlukan pemahaman konsep yang akurat. Setiap pelajaran menggarisbawahi bahwa

pemahaman konsep adalah tujuan utama pembelajaran. Ketika siswa telah memahami konsep pembelajaran, mereka akan dengan mudah menjawab pertanyaan atau menyelesaikan masalah yang terkait dengan pelajaran tersebut.

Adapun kondisi sekolah di MTs Hasyim Asyari Batu. Menunjukkan bahwa sebagian besar kelas sudah dilengkapi dengan multimedia interaktif yang dapat dijadikan sarana pendukung dalam proses pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh guru dan siswa bahwa hampir seluruh pembelajaran menggunakan perangkat multimedia pembelajaran interaktif berupa *audio-visual*. Jadi temuan hasil penelitian ini, adalah: Persiapan *power point* sesuai materi ajar. Persiapan media pembelajaran berupa sarana prasarana, serta lembar penilaian.

2. Penerapan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan Multimedia interaktif berbasis power point pada siswa kelas 7 MTs Hasyim Asy'ari Batu.

Menurut Chatib (2016), apersepsi pada awal kegiatan pembelajaran merupakan fase di mana peserta didik mencapai kondisi Zona Alfa. Zona Alfa adalah tahap paling optimal di mana proses kreatif otak seseorang terjadi. Pada tahap ini, sel-sel saraf seseorang melepaskan impuls secara bersamaan, menciptakan keseimbangan dan menyebabkan relaksasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan apersepsi pada awal pembelajaran sangat penting. Karena saat siswa berada dalam kondisi Zona Alfa, mereka siap menerima materi pembelajaran.

Menurut Sujana (2010), pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang direncanakan secara teratur dan mengikuti langkah-langkah tertentu guna mencapai hasil yang diinginkan dalam mencapai tujuan belajar secara edukatif.

Menurut Mulyawan (2015), media pembelajaran merupakan suatu alat dalam berbagai bentuk yang digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan materi kepada siswa. Dengan menggunakan alat bantu ini, diharapkan materi yang disampaikan oleh pengajar dapat diterima dengan baik oleh siswa. Salah satu contoh media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah Microsoft *PowerPoint*. Aplikasi ini merupakan salah satu program yang termasuk dalam paket Microsoft Office dan sering digunakan dalam presentasi serta memiliki fitur multimedia interaktif.

Setelah penyampaian materi, kemudian pendidik menguji pemahaman siswa dan mengambil penilaian dengan memberikan lembar kerja mengenai materi yang telah dijelaskan, guna mengetahui hasil belajar siswa. Langkah tindak lanjut yang dimaksud adalah evaluasi sehingga dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dengan menggunakan media. Seperti yang dikatakan oleh Jennah (2020) dalam bukunya "Tujuan utama evaluasi di sini adalah untuk

mengetahui tingkat pencapaian pembelajaran siswa mengenai tujuan, keefektifan media, pendekatan, dan pembelajaran sendiri”.

Dari hasil observasi serta wawancara antara peneliti dengan guru Fiqih dan beberapa siswa kelas 7 dapat diketahui bahwa penerapan multimedia interaktif berbasis *power point* dapat menjadikan pembelajaran menarik dan mempermudah pemahaman dan meningkatkan daya ingat siswa. Dengan langkah-langkah penerapan multimedia interaktif berbasis *power point* yaitu dengan memperhatikan beberapa hal berikut: Apresiasi, penyampaian materi, kuis, *review* materi, serta penilaian melalui kuis dan lembar kerja.

3. Faktor-faktor yang mendukung penggunaan pembelajaran Fiqih dengan Multimedia interaktif berbasis power point pada siswa kelas 7 MTs Hasyim Asy'ari Batu.

Menurut Aswan (2012), sumber daya manusia (SDM) guru Fiqih dapat dilihat dari latar belakang pendidikan mereka. Seorang guru yang telah menjalani pendidikan keguruan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang bidang keguruan dibandingkan dengan guru yang tidak memiliki pengalaman pendidikan keguruan. Oleh karena itu, guru dengan latar belakang pendidikan keguruan memiliki keahlian yang berbeda dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang mereka lakukan.

Pengalaman mengajar bagi seorang guru memiliki nilai yang sangat berharga. Selama proses pendidikan formal di sekolah, guru tidak akan pernah mendapatkan dan merasakan pengalaman mengajar. Pengalaman mengajar merupakan faktor yang signifikan dalam kesuksesan seorang guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Pengalaman guru memainkan peran penting dalam peningkatan kualitas guru. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi pemerintah untuk memberikan perhatian khusus dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui berbagai upaya, seperti menyediakan kesempatan untuk praktik mengajar di bawah bimbingan guru berpengalaman, menyediakan fasilitas yang memadai, menyelenggarakan pelatihan keguruan, dan langkah-langkah lain yang dapat meningkatkan mutu guru. Selain itu, penting juga bagi seorang guru untuk memiliki kemampuan dan keahlian dalam menggunakan multimedia interaktif berbasis *power point*, serta efektivitas dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Tersedianya media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran, karena keberadaan media pembelajaran akan meningkatkan minat siswa dalam proses belajar-mengajar. Seorang guru tidak hanya perlu memiliki keterampilan yang baik, tetapi juga harus memiliki pemahaman yang luas untuk

mengintegrasikan pengetahuan yang dimiliki dengan cara yang efektif agar media pembelajaran dapat membantu mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah juga membutuhkan perawatan dan pemeriksaan secara rutin untuk menjaga kondisinya.

Pemanfaatan multimedia interaktif berbasis *power point* di MTs Hasyim Asy'ari Batu, merupakan proses pembelajaran yang berperan penting bagi siswa. Sebab siswa menjadi lebih bersemangat menerima materi dan mudah memahami, oleh karena itu dapat meningkatkan daya ingat siswa. Faktor-faktor pendukung penggunaan multimedia interaktif berbasis *power point* yaitu : SDM guru Fiqih, *Slide show power point* yang menarik, dan Sarana prasarana yang mendukung (Laptop, LCD proyektor, sound system, Wi-Fi, dsb).

Sedangkan kendala yang dihadapi saat pembelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy'ari Batu yaitu: Pemadaman listrik, menjadi hambatan ketika pembelajaran menggunakan multimedia interaktif. Serta kendala saat penggunaan multimedia interaktif, seperti sarana prasarana yang *error* atau rusak.

D. Simpulan

Perencanaan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis *power point*, yaitu Persiapan *power point* sesuai materi ajar. Persiapan sarana prasarana, serta lembar penilaian. Penerapan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan Multimedia interaktif berbasis *power point*, yaitu dengan langkah-langkah: Apresepsi, penyampaian materi, kuis, *review* materi, kuis dan lembar kerja. Faktor-faktor yang mendukung penggunaan multimedia interaktif berbasis *power point* yaitu: SDM guru Fiqih, *Slide show power point*, dan Sarana prasarana yang mendukung. Sedangkan kendala yang dihadapi yaitu: Pemadaman listrik, Serta kendala saat penggunaan multimedia interaktif, seperti sarana prasarana yang *error* atau rusak.

Pemanfaatan multimedia interaktif berbasis *power point* lebih memudahkan guru Fiqih, sebab guru hanya perlu menyampaikan point penting materi ajar dan tidak harus mempraktikkan sendiri, namun dapat digantikan oleh gambar maupun video. Sedangkan tolak ukur penilaian dapat diambil melalui kuis dan lembar kerja siswa. Sehingga antusiasme siswa terhadap pembelajaran Fiqih ini lebih efektif dan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Harapannya, multimedia interaktif dapat dimanfaatkan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan lebih banyak sumber dan referensi terkait objek penelitian, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu,

diharapkan objek penelitian ini dapat diperluas dan tidak hanya terbatas pada penggunaan multimedia interaktif berbasis *PowerPoint*. Dengan memanfaatkan teknologi yang lebih maju, seperti aplikasi pendukung dan sarana prasarana yang lebih baik, tujuannya adalah untuk mencapai hasil belajar siswa yang efektif dan efisien.

Daftar Rujukan

- Arda, dkk. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif berbasis Komputer Untuk Siswa SMP Kelas VIII. e-Jurnal Mitra Sains, Volume 3 Nomor 1, Januari 2015 hlm 69-77.
- Cresswell, & W, J. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gustina, Dewi. (2020). *Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Power point pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan*. <http://repository.umsu.ac.id/jspui/bitstream/123456789/18121/1/SKRIPSI%20DEWI%20GUSTINA.pdf>
- Nasir, Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Pelajaran PAI berbasis *Power point* di kelas VIII SMP Unismuh. Makassar.
- Sulistiono, Muhammad. (2019). *Implementasi Hybrid Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo pada Matakuliah Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: ElementerIs, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam. Volume 1 Nomor 1 Mei 2019 hlm 57-58.
- Sulkan, (2020). *Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menggunakan Microsoft Office Power point sebagai Media Pembelajaran di SMPN Sukorame Lamongan*. Lamongan: Jurnal Pendidikan.
- Sutopo, Hadi. 2008. Pengembangan Materi ajar Berbasis Multimedia. Tersedia : http://www.topazart.info/teks_teaching/mat/flash/tutorialBahanAjarMultimedia.Pdf
- Syafi'i, Imam. dkk (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Menggunakan Articulate Storyline Pembelajaran PAI SMP Plus Hidayatul Muhtadiin Singosari*. Malang: Vicratina, Jurnal Pendidikan Islam. Volume 7 Nomor 8, 2022 hlm 157.